

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis Laporan kasus adalah kualitatif dengan rancangan penelitian adalah studi kasus. Studi kasus berupa asuhan kebidanan komprehensif.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus dilakukan di Wilayah Kerja BLUD UPTD PUSKESMAS BENU-BENUA Kota Kendari. Waktu pelaksanaan dimulai sejak bulan Juni kontak dengan pasien sampai dengan masa nifas pada bulan Juni 2024.

C. Subjek Laporan Kasus

Dalam laporan kasus ini, subjek yang menjadi fokus adalah Ny. S trimester III dengan usia kehamilan > 37 minggu. Subjek yang bersangkutan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani juga bersifat terbuka kepada semua orang sehingga sangat mudah dalam pengkajian data laporan kasus.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam LTA antara lain: catatan perkembangan kebidanan (SOAP), Kohor ibu, format pengkajian, partograf dan buku KIA/KMS.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan suami ibu pada kunjungan pertama kehamilan sebagai pengkajian data awal meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetric lalu dan sekarang, riwayat keluarga berencana, pola kebiasaan sehari-hari, serta riwayat sosial. Wawancara dilakukan pada bidan mengenai kunjungan yang dilakukan ibu hamil.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu melalui inspeksi, palpasi, auskultasi maupun perkusi serta pada kunjungan pertama kehamilan didukung dengan adanya pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan kadar Hb dalam darah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka digunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari catatan perkembangan kebidanan (SOAP), format pengkajian dan buku KIA/KMS.

F. Trianggulasi Data

Trianggulasi data dilakukan dengan cara memverifikasi, mengecek dan memperluas informasi yang di peroleh orang lain maupun sumber informasi lainnya untuk mendapatkan data yang sebenarnya. Dalam studi kasus ini pengujian data di lakukan berdasarkan hasil observasi atau wawancara lebih dari satu subjek dalam hal ini Bidan. Wawancara dilakukan dengan tujuan mengecek dulu pasien dan memastikan identitas dan usia kehamilan pasien. Selain itu, dilakukan pengujian data dengan melihat buku KIA pasien lalu membandingkan dengan hasil pemeriksaan.